

ABSTRAK

Fauzani: *Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah Dar al Ma'rifah dan Madrasah Diniyah Hidayat al Sibyan Martapura Kabupaten Banjar. Di bawah bimbingan (I) Dr.Hj. Salamah, M.Pd. dan (II) Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. Tesis pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.*

Kata Kunci: Kepemimpinan, Madrasah Diniyah Dar al Ma'rifah dan Madrasah Diniyah Hidayat al Sibyan.

Madrasah diniyah sebagai lembaga pendidikan yang keberadaannya sudah sangat lama dan merupakan cikal bakal lahirnya madrasah-madrasah formal sekarang tentu telah banyak memberikan kontribusi dalam pembangunan karakter bangsa terutama nilai-nilai keislaman. Madrasah diniyah Dar al Ma'rifah dan madrasah diniyah Hidayat al Sibyan dalam perkembangannya hingga kini tetap eksis dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Hal ini tidak lepas dari kepemimpinan kepala madrasah sebagai pengelola dan pelaksana teknis manajerial yang memiliki keterampilan-keterampilan untuk mengembangkan madrasah yang dipimpinnya. Kemajuan yang dicapai oleh kedua madrasah ini antara lain adalah peningkatan jumlah siswa yang masuk pada setiap tahunnya, peningkatan sarana prasarana madrasah, dan antusias masyarakat dalam menyekolahkan dan mendukung keberlangsungan madrasah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ulasan dari orang-orang dan dari dokumen-dokumen yang dapat diamati. Data penelitian yang terkumpul, dideskripsikan secara detail kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori kepemimpinan tentang pelaksana teknis manajerial kepala madrasah, selanjutnya diinterpretasikan dalam sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah diniyah Dar al Ma'rifah dan madrasah diniyah Hidayat al Sibyan (1) telah mendorong terlaksananya pengelolaan kurikulum, meskipun belum mengupayakan pengembangan terhadap kurikulum/pembelajaran, terutama yang terkait dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. (2) dalam mengelola pembiayaan/keuangan masih terkesan dominan, meskipun sudah ada pemisahan tugas yang jelas antara kepala madrasah dengan bendaharawan. (3) senantiasa mengupayakan/melengkapi sarana prasarana madrasah, hanya saja dalam pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana masih belum sesuai dengan prosedur perencanaan yang baik dan matang. (4) telah memanfaatkan dan melibatkan peran serta masyarakat dalam mensukseskan program-program madrasah, namun masih perlu memberdayakan masyarakat seoptimal mungkin, baik sumber daya manusiaya maupun sumber dana untuk kepentingan madrasah.

ABSTRACT

Fauzani: *Leadership of Madrasah Head Diniyah Dar al Ma'rifah and Madrasah Diniyah Hidayat al Sibyan Martapura Banjar Regency.* Under the guidance of (I) Dr.Hj. Salamah, M.Pd. and (II) Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. Thesis at Postgraduate Program UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Keywords: Leadership, Madrasah Diniyah Dar al Ma'rifah and Madrasah Diniyah Hidayat al Sibyan.

Madrasah diniyah as an educational institution whose existence has been very long and is the forerunner of the birth of formal madrasahs now certainly has much to contribute in the development of national character especially Islamic values. Madrasah diniyah Dar al Ma'rifah and madrasah diniyah Hidayat al Sibyan in its development until now still exist in conducting education and teaching. This can not be separated from the leadership of the madrasah head as manager and managerial technical implementer who has the skills to develop the madrasah he leads. The progress achieved by these two madrasah is among others the increase in the number of students entering each year, the improvement of madrasah infrastructure facilities, and the enthusiasm of the community in sending and supporting the sustainability of madrasah.

This research is a qualitative research, a research procedure that produces descriptive data in the form of written words or reviews from people and from observable documents. The research data collected, described in detail and then analyzed based on the leadership theories about the managerial technical manager of the madrasah head, is further interpreted in a conclusion.

The result of the research shows that the leadership of madrasah chief diniyah Dar al Ma'rifah and madrasah diniyah Hidayat al Sibyan (1) has encouraged the implementation of curriculum management, although not yet attempted to develop the curriculum/learning, especially related to the development and the needs of the era. (2) in managing finance still seem dominant, although there is a clear separation of duties between head of madrasah with treasurer. (3) always seek/equip madrasah infrastructure facilities, only in the procurement and management of infrastructure facilities are still not in accordance with good planning procedures and mature. (4) has utilized and involves community participation in the success of madrasah programs, but still needs to empower the community as optimally as possible, both human resources and funding sources for the madrasah.